



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. ILMU PENDIDIKAN; 3. SAINS DAN TEKNOLOGI; 4. HUKUM
Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Kampar-Riau Telp.(0762) 21677, 085265387767, 085278008611 Fax.(0762) 21677
Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail:info@universitaspahlawan.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
NOMOR : 21 /KPTS/UPTT/KP/III/ 2021

TENTANG

PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PRODI S1 KEPERAWATAN, S1 GIZI, S1 KESEHATAN MASYARAKAT, PRODI D IV KEBIDANAN, D III KEPERAWATAN DAN D III KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester genap Program Studi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/ 2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/II/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akte Notaris H. M Dahad Umar, SH No. 26 tanggal 15 November 2007 Jo No. 29 tanggal 22 Februari 2008;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Genap Prodi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/2021 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 Keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester genap Tahun Akademik 2020/2021, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 05 Februari 2021

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PROGRAM STUDI SI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

SEMESTER II

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Dasar Epidemiologi	Desi Sufrianti, M.Kes	Desi Sufrianti, M.Kes
2	2	2	-		Dasar Kesehatan Lingkungan	Sri Hardianti, M.Si	Sri Hardianti, M.Si
3	2	2	-		Dasar Kesehatan & Keselamatan Kerja	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK
4	2	2	-		Dasar Promosi Kesehatan	M.Nizar Syarif Hamidi, M.Kes	M.Nizar Syarif Hamidi, M.Kes
5	2	2	-		Dasar Kesehatan Reproduksi	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
6	3	2	1		Dasar Ilmu Gizi kesmas	Syafriani M.Kes	Syafriani M.Kes
							Dedi Rochyani, M.Kes
7	2	2	-		Administrasi & Kebijakan Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
							Nila Kusumawati, MPH
8	2	2	-		Ekonomi Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
9	3	2	1		Biomedik II	Dr. Devina Yuristin, MARS	Dr. Devina Yuristin, MARS
							Khairiati Rawzis, M.Pd
10	2	2	-		Bahasa Inggris II	Tri Oktarina, M.Pd	Tri Oktarina, M.Pd
	22	20	2		Total SKS		

SEMESTER IV

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Pengembangan dan Peng. Masyarakat	Ade Dita Puteri, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH Syafriani M.Kes
2	3	3	-		Metodologi Penelitian	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
3	2	2	-		Sistem Informasi Kesehatan	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
4	3	2	1		Surveilans Kesehatan Masyarakat	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH John Taruna, M.Kes
5	2	2	-		Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
6	2	2	-		Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes Nila Kusumawati, MPH
7	2	1	1		Manajemen Data	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
						Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si	Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si
8	2	2	-		Manajemen Bencana	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
9	2	1.5	0.5		Analisis Lingkungan bisnis	Nanik Librianti, MMA	Nanik Librianti, MMA
10	2	2	-		Kewirausahaan	Nanik Librianti, MMA	Nanik Librianti, MMA
11	2	2	-		Pemberdayaan Masy. Berbasis Kearifan	Syafriani M.Kes	Syafriani M.Kes
	24	21.5	2.5		Total SKS		

SEMESTER VI (Peminatan Ke)

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Aspek kesehatan lingkungan dalam pe	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK
							Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si
2	2	2	-		AMDAL	Sri Hardianti, M.Si	Sri Hardianti, M.Si
							Dr. Samsurizal
3	2	2	-		Pencemaran Air, Tanah, Fisik	Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si	Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si
4	2	2	-		Pengelolaan Limbah	Syafriani, M. Kes	Syafriani, M. Kes
5	2	2	-		Kesling Pemukiman dan Perkotaan	Dr.Dessyca Febria, M.KL	Dr.Dessyca Febria, M.KL
6	2	2	-		Manajemen Lingkungan	Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si	Zurrahmi, S.Tr., Keb, M.Si

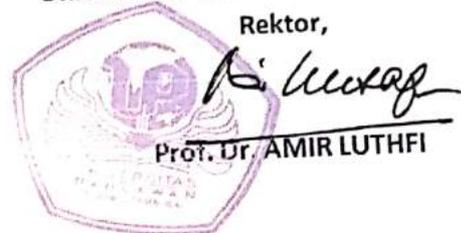
7	3	3	-		Penilaian Resiko Kesehatan Lingkungan	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
							Ade Dita Puteri, SKM.,MPH
8	2	2	-		Hukum Lingkungan	Prayitno, MH	Prayitno, MH
							Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
9	2	2	-		Sanitasi Lingkungan	Syafriani, M. Kes	Syafriani, M. Kes
							Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
10	2	2	-		Penyakit berbasis lingkungan	Syafriani, M. Kes	Syafriani, M. Kes
	21	21			Total SKS		

STER VIII

NO	SKS	T	P	PL	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	3	-	-	3	PKM	Rizki Rahmawati L, M.Kes Syafriani, M.Kes Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	
2	4	-	4	-	SKRIPSI	TIM	
	7	0	4	3	Total SKS		

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Rektor,



Mata Kuliah	: Manajemen Bencana			Kode MK	:
Mata Kuliah Prasyarat	: -			Bobot MK	: 2 sks
Dosen Pengampu	: Lira Mufti Azzahri Isnaeni, S.Kep., M.KKK			Kode Dosen	:
Alokasi Waktu	: Tatap muka 14 x 100 menit, tidak ada praktik, tidak ada online				
Capaian Pembelajaran	: 1. Mahasiswa mampu dan mengerti mengenai pengertian, konsep dan ruang lingkup manajemen bencana 2. Mahasiswa mampu memahami kebijakan manajemen bencana 3. Mahasiswa mampu menganalisis resiko bencana yang terjadi di masyarakat 4. Mahasiswa mampu berperan aktif dalam penanggulangan bencana yang ditimbulkan oleh alam maupun bencana kemanusiaan yang bersifat massal.				
SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Mahasiswa mampu menguraikan gambaran umum Manajemen Bencana	Pendahuluan : a. Rencana Pembelajaran dan b. Pengantar Manajemen Bencana (1)	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Ramli, Soehatman. 2010. Manajemen Bencana. Jakarta : Dian Rakyat	Menguraikan gambaran umum manajemen bencana dengan benar
2	Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup manajemen bencana, jenis bencana, terjadinya bencana, faktor bahaya dan kerentanan, siklus	Pengantar Manajemen Bencana (2) a. Pengertian manajemen bencana b. Ruang lingkup manajemen bencana c. Jenis bencana	1. Media : <i>contextual instruction</i> 2. Media : : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Ramli, Soehatman. 2010. Manajemen Bencana. Jakarta : Dian Rakyat	Menjelaskan ruang lingkup manajemen bencana, jenis bencana, terjadinya bencana, faktor bahaya dan kerentanan, siklus

	manajemen bencana, dan kegiatan-kegiatan manajemen bencana	d. Terjadinya Bencana e. Faktor Bahaya dan Kerentanan f. Siklus Manajemen Bencana g. Kegiatan-Kegiatan Manajemen Bencana			manajemen bencana, dan kegiatan-kegiatan manajemen bencana dengan benar
3	Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan manajemen bencana	Kebijakan manajemen bencana UU No. 24 2017 Penanggulangan Bencana	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ramli, Soehatman. 2010. Manajemen Bencana. Jakarta : Dian Rakyat	Menjelaskan kebijakan manajemen bencana dengan benar
4	Mahasiswa mampu menjelaskan Manajemen Pra Bencana 1	Manajemen Pra Bencana 1 1. Pencegahan 2. Kesiapsiagaan 3. Peringatan Dini 4. Mitigasi	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ramli, Soehatman. 2010. Manajemen Bencana. Jakarta : Dian Rakyat	Menjelaskan Manajemen Pra Bencana 1 (Pencegahan, Kesiapsiagaan, Peringatan Dini, dan Mitigasi) dengan benar
5	Mahasiswa mampu menjelaskan Manajemen Saat Bencana dan Pasca Bencana	Manajemen Saat Bencana (Tanggap Darurat) dan Pasca Bencana (Rehabilitas dan Rekontruksi)	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ramli, Soehatman. 2010. Manajemen Bencana. Jakarta : Dian Rakyat	Manajemen Saat Bencana (Tanggap Darurat) dan Pasca Bencana (Rehabilitas dan Rekontruksi) dengan benar

6	Mahasiswa mampu menguraikan Analisis Risiko Bencana 1	Analisis Risiko Bencana 1 1. Pengertian manajemen risiko bencana 2. Penilaian Risiko	1. Media <i>problem base learning</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ramli, Soehatman. 2010. Manajemen Bencana. Jakarta : Dian Rakyat	Menguraikan Analisis Risiko Bencana 1 (pengertian manajemen risiko bencana dan penilaian risiko) dengan benar
7	Mahasiswa mampu menguraikan Analisis Risiko Bencana 2	Analisis Risiko Bencana 2 1. Model Analisis Risiko 2. Identifikasi komponen analisis risiko 3. Upaya pengurangan risiko bencana	1. Media <i>problem base learning</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ramli, Soehatman. 2010. Manajemen Bencana. Jakarta : Dian Rakyat	Menguraikan Analisis Risiko Bencana 2 (Model Analisis Risiko, Identifikasi komponen analisis risiko, Upaya pengurangan risiko bencana) dengan benar
8	Mahasiswa mampu Pengkajian Kebutuhan Saat Bencana	Pengkajian Kebutuhan Saat Bencana 1. Identifikasi korban bencana 2. Identifikasi dan pengkajian sumber 3. Pengembangan jejaring kerja	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ramli, Soehatman. 2010. Manajemen Bencana. Jakarta : Dian Rakyat	Menjelaskan Pengkajian Kebutuhan Saat Bencana (Identifikasi korban bencana, identifikasi dan pengkajian sumber serta pengembangan jejaring kerja) dengan benar
9	Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen Air dan	Manajemen Air dan Higiene Sanitasi 1. Peran Air dan Higiene	1. Metoda : <i>contextual instruction</i>	1. Ramli, Soehatman. 2010. Manajemen Bencana. Jakarta : Dian	Menjelaskan manajemen Air dan Higiene Sanitasi

	Higiene Sanitasi	ketika bencana 2. Masalah Pangan ketika bencana	2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	Rakyat	(peran air dan hygiene ketika bencana dan masalah pangan ketika bencana) dengan benar
10	Mahasiswa mampu menguraikan sistem surveilens bencana, peranan surveilens dalam situasi bencana	Sistem surveilens bencana 1. Pengertian Surveilens bencana 2. Ruang lingkup Surveilens bencana 3. Peran surveilens penanganan bencana 4. Surveilens di daerah bencana	5. Metoda : <i>contextual instruction</i> 6. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ramli, Soehatman. 2010. Manajemen Bencana. Jakarta : Dian Rakyat	Menguraikan sistem surveilens bencana, ruang lingkup, peranan surveilens dalam situasi bencana, dan surveilens di daerah bencana dengan benar
11	Mahasiswa mampu menguraikan Pengendalian Vektor Saat bencana 1	Pengendalian Vektor Saat bencana 1 1. Pengertian Pengendalian vektor 2. Metode pengendalian vektor 3. Peranan pengendalian vektor	4. Metoda : <i>contextual instruction</i> 5. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ramli, Soehatman. 2010. Manajemen Bencana. Jakarta : Dian Rakyat	Menguraikan Pengendalian Vektor Saat bencana 1 meliputi pengertian pengendalian vektor, metode pengendalian vektor, dan peranan pengendalian vektor dengan benar

12	Mahasiswa mampu menguraikan Pengendalian Vektor Saat bencana 2	Pengendalian Vektor Saat bencana 2 meliputi studi kasus permasalahan mengenai pengendalian vector pada saat dan pasca bencana	1. Metoda : <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Ramli, Soehatman. 2010. Manajemen Bencana. Jakarta : Dian Rakyat	Menjelaskan Pengendalian Vektor Saat bencana 2 meliputi studi kasus mengenai permasalahan pengendalian vektor dengan benar
13	Mahasiswa mampu menjelaskan Manajemen Korban Massal	Manajemen Korban Massal 1. Definisi korban massal 2. Penyebab korban massal 3. Penatalaksanaan korban bencana massal	1. Metoda : <i>small group discussion</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>spidol</i>	1. Ramli, Soehatman. 2010. Manajemen Bencana. Jakarta : Dian Rakyat	Menjelaskan Manajemen Korban Massal, definisi, penyebab dan penatalaksanaan dengan benar
14	Mahasiswa mampu memahami Informasi Saat Bencana	Informasi Saat Bencana 1. Pengumpulan data saat bencana 2. Pengolahan data saat bencana 3. Penyajian data	1. Metoda <i>small group discussion</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>spidol</i>	1. Ramli, Soehatman. 2010. Manajemen Bencana. Jakarta : Dian Rakyat	Memahami dan menjelaskan Informasi Saat Bencana, pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dengan benar

Jakarta, 5 Maret 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dosen Pengampu,

Putri Handayani, SKM, MKKK

Devi Angeliana Kusumaningtiar, SKM, M.PH

EVALUASI PEMBELAJARAN

SESI	PROSE-DUR	BENTUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
1	<i>Pretest test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menguraikan gambaran umum manajemen bencana, pengertian dan jenis bencana dengan benar	Menguraikan gambaran umum manajemen bencana, pengertian dan jenis bencana dengan kurang benar	Menguraikan gambaran umum manajemen bencana, pengertian dengan benar	Menguraikan gambaran umum manajemen bencana, pengertian kurang tetap	Tidak Menguraikan gambaran umum manajemen bencana, pengertian	5 %
2	<i>Pre test dan post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menjelaskan ruang lingkup manajemen bencana, jenis bencana, terjadinya bencana, faktor bahaya dan kerentanan, siklus manajemen bencana, dan kegiatan-kegiatan manajemen bencana dengan benar	Menjelaskan ruang lingkup manajemen bencana, jenis bencana, terjadinya bencana, faktor bahaya dan kerentanan, siklus manajemen bencana, dengan benar	Menjelaskan ruang lingkup manajemen bencana, jenis bencana, terjadinya bencana, faktor bahaya dan kerentanan, dengan benar	Menjelaskan ruang lingkup manajemen bencana, jenis bencana, terjadinya bencana, faktor bahaya dan kerentanan, dengan kurang benar	Tidak Menjelaskan ruang lingkup manajemen bencana, jenis bencana, terjadinya bencana, faktor bahaya dan kerentanan, dengan benar.	5 %
3	<i>Pre test dan post test</i>	Tes tulisan (UTS)	Menjelaskan kebijakan manajemen bencana Pasal, 1, 2,3,4 dengan benar	Menjelaskan kebijakan manajemen bencana pasal 1,2,3 dengan	Menjelaskan kebijakan manajemen bencana pasal 1,2,3 dengan	Menjelaskan kebijakan manajemen bencana pasal 1 dan 2	Tidak Menjelaskan kebijakan manajemen bencana	5 %

SESI	PROSEDUR	BENTUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
4	Post test	Tes tulisan dan tes lisan (UTS)	Menjelaskan Manajemen Pra Bencana 1 (Pencegahan, Kesiapsiagaan, Peringatan Dini, dan Mitigasi) dengan benar	Menjelaskan Manajemen Pra Bencana 1 (Pencegahan, Kesiapsiagaan, Peringatan Dini, dengan benar	Menjelaskan Manajemen Pra Bencana 1 (Pencegahan, Kesiapsiagaan, Peringatan Dini dengan kurang benar	Menjelaskan Manajemen Pra Bencana 1 (Pencegahan, Kesiapsiagaan dengan benar	Tidak Menjelaskan Manajemen Pra Bencana 1 (Pencegahan, Kesiapsiagaan, Peringatan Dini	15 %
5	Post test	Tes lisan/ kuis	Menjelaskan Manajemen Saat Bencana (Tanggap Darurat) dan Pasca Bencana (Rehabilitas dan Rekontruksi) dengan benar	Menjelaskan Manajemen Saat Bencana (Tanggap Darurat) dan Pasca Bencana (Rehabilitas dan Rekontruksi) dengan kurang benar	Menjelaskan Manajemen Saat Bencana (Tanggap Darurat) dan Pasca Bencana (Rehabilitas) dengan benar	Menjelaskan Manajemen Saat Bencana (Tanggap Darurat) dan Pasca Bencana (Rehabilitas) dengan kurang benar	Menjelaskan Manajemen Saat Bencana (Tanggap Darurat)	15%
6	Post test	Tes lisan / kuis	Menguraikan Analisis Risiko Bencana 1 (pengertian manajemen risiko	Menguraikan Analisis Risiko Bencana 1 (pengertian manajemen risiko	Menguraikan Analisis Risiko Bencana 1 (Pengertian manajemen	Menguraikan Analisis Risiko Bencana 1 (pengertian manajemen	Tidak menguraikan analisis Risiko Bencana 1 dengan benar	15%

SESI	PROSE-DUR	BENTUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
			bencana dan penilaian risiko) dengan benar	bencana dan penilaian risiko) dengan kurang benar	risiko bencana) dengan benar	risiko bencana dan penilaian risiko) dengan kurang tepat		
7	Post test	Tes tulisan (UTS)	Menguraikan Analisis Risiko Bencana 2 (Model Analisis Risiko, Identifikasi komponen analisis risiko, Upaya pengurangan risiko bencana) dengan benar	Menguraikan Analisis Risiko Bencana 2 (Model Analisis Risiko, Identifikasi komponen analisis risiko, Upaya pengurangan risiko bencana) dengan kurang tepat	Menguraikan Analisis Risiko Bencana 2 (Model Analisis Risiko, Identifikasi komponen analisis risiko dengan benar	Menguraikan Analisis Risiko Bencana 2 (Model Analisis Risiko, Identifikasi komponen analisis risiko dengan kurang tepat	Tidak mampu Menguraikan Analisis Risiko Bencana 2 (Model Analisis Risiko, Identifikasi komponen analisis risiko	5 %
8	Post test	Tes tulisan (UTS)	Menjelaskan Pengkajian Kebutuhan Saat Bencana (Identifikasi korban bencana, identifikasi dan pengkajian sumber serta pengembangan jejaring kerja) dengan benar	Menjelaskan Pengkajian Kebutuhan Saat Bencana (Identifikasi korban bencana, identifikasi dan pengkajian sumber dengan benar	Menjelaskan Pengkajian Kebutuhan Saat Bencana (Identifikasi korban bencana, identifikasi dan pengkajian sumber dengan kurang	Menjelaskan Pengkajian Kebutuhan Saat Bencana (Identifikasi korban bencana, identifikasi dengan benar	Tidak mampu menjelaskan Pengkajian Kebutuhan Saat Bencana (Identifikasi korban bencana, identifikasi	5 %

					benar			
9	<i>Post test</i>	Tes lisan	Menjelaskan manajemen Air dan Higiene Sanitasi (peran air dan hygiene ketika bencana dan masalah pangan ketika bencana) dengan benar	Menjelaskan manajemen Air dan Higiene Sanitasi (peran air dan hygiene ketika bencana dan masalah pangan ketika bencana) dengan kurang benar	Menjelaskan manajemen Air dan Higiene Sanitasi (peran air dan hygiene ketika bencana dengan benar	Menjelaskan manajemen Air dan Higiene Sanitasi (peran air dan hygiene ketika bencana dengan kurang benar	Tidak mampu Menjelaskan manajemen Air dan Higiene Sanitasi (peran air dan hygiene ketika bencana	5%
10	<i>Progress test dan post test</i>	Tes Tertulis (UAS)	Menguraikan sistem surveilens bencana, ruang lingkup, peranan surveilens dalam situasi bencana, dan surveilens di daerah bencana dengan benar	Menguraikan sistem surveilens bencana, ruang lingkup, peranan surveilens dalam situasi bencana, dan surveilens di daerah bencana dengan kurang benar	Menguraikan sistem surveilens bencana, ruang lingkup, peranan surveilens dalam situasi bencana dengan benar	Menguraikan sistem surveilens bencana, ruang lingkup, peranan surveilens dalam situasi bencana dengan kurang benar	Tidak mampu menguraikan sistem surveilens bencana, ruang lingkup, peranan surveilens dalam situasi bencana	0
11	<i>Post test</i>	Tes lisan	Menguraikan Pengendalian Vektor Saat bencana 1 meliputi pengertian pengendalian vektor, metode pengendalian vektor, dan peranan	Menguraikan Pengendalian Vektor Saat bencana 1 meliputi pengertian pengendalian vektor, metode	Menguraikan Pengendalian Vektor Saat bencana 1 meliputi pengertian pengendalian vektor, metode	Menguraikan Pengendalian Vektor Saat bencana 1 meliputi pengertian pengendalian vektor, metode	Tidak menguraikan Pengendalian Vektor Saat bencana 1 meliputi pengertian pengendalian	0

			pengendalian vektor dengan benar	pengendalian vektor, dan peranan pengendalian vektor dengan kurang benar	pengendalian vector dengan benar	pengendalian vektor dengan kurang benar	vektor dengan benar	
12	<i>Post test</i>	Tes lisan	Menjelaskan Pengendalian Vektor Saat bencana 2 meliputi studi kasus mengenai permasalahan pengendalian vektor dengan benar	Menjelaskan Pengendalian Vektor Saat bencana 2 meliputi studi kasus mengenai permasalahan pengendalian vektor dengan kurang benar	Menjelaskan Pengendalian Vektor Saat bencana 2 meliputi studi kasus mengenai permasalahan pengendalian vektor dengan tidak lengkap	Menjelaskan Pengendalian Vektor Saat bencana 2 meliputi studi kasus mengenai permasalahan pengendalian vektor dengan tidak lengkap dan benar	Tidak menjelaskan Pengendalian Vektor Saat bencana 2 meliputi studi kasus mengenai permasalahan pengendalian vektor	0
13	<i>Post test</i>	Tes lisan	Menjelaskan Manajemen Korban Massal, definisi, penyebab dan penatalaksanaan dengan benar	Menjelaskan Manajemen Korban Massal, definisi, penyebab dan penatalaksanaan dengan kurang benar	Menjelaskan Manajemen Korban Massal, definisi, penyebab dengan benar	Menjelaskan Manajemen Korban Massal, definisi, penyebab dengan kurang benar	Tidak menjelaskan Manajemen Korban Massal, definisi, penyebab dengan benar	0
14	<i>Post test</i>	Tes tulisan	Memahami dan menjelaskan	Memahami dan menjelaskan	Memahami dan	Memahami dan	Tidak memahami dan menjelaskan	15 %

		(Tugas)	Informasi Saat Bencana, pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dengan benar	Informasi Saat Bencana, pengumpulan, pengolahan dengan benar	menjelaskan Informasi Saat Bencana, pengumpulan, pengolahan dengan kurang benar	menjelaskan Informasi Saat Bencana, pengumpulan dengan benar	Informasi Saat Bencana, pengumpulan	
--	--	---------	---	--	---	--	---	--

Komponen penilaian :

1. Kehadiran = 10 %
2. Tugas = 20 %
3. UTS = 35 %
4. UAS = 35 %

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**

**Putri Handayani, SKM, MKKK
SKM, M.PH**

Jakarta, 5 April 2018

Dosen Pengampu,

Devi Angeliana Kusumaningtiar,

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

BATAS MATERI KULIAH

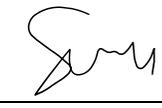
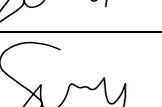
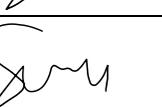
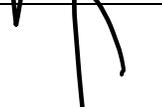
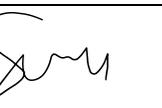
Mata Kuliah : MANAJEMEN BENCANA

Semester / SKS : 4 / 2

Kelas/Tahun Akd : A / 2020/2021 Genap

Dosen Pengampu : ADE DITA PUTERI, SKM, MPH.

Dosen Pengajar :

NO	HARI/TGL	MATERI	PARAF DOSEN	P. KETUA KELAS
1	Rabu/ 3 Maret 2021	- Kontrak Perkuliahan - Penjelasan RPS - Perkenalan		
2	Rabu/ 10 Maret 2021	- gambaran umum Manajemen Bencana		
3	Rabu/ 17 Maret 2021	- Pengantar Manajemen Bencana		
4	Rabu/ 24 Maret 2021	- Kebijakan manajemen bencana UU No. 24 2017 Penanggulangan Bencana		
5	Rabu/ 31 Maret 2021	Manajemen Pra Bencana 1 - Pencegahan - Kesiapsiagaan - Peringatan Dini - Mitigasi		
6	Rabu/ 7 April 2021	- Manajemen Saat Bencana (Tanggap Darurat) dan Pasca Bencana (Rehabilitas dan Rekontruksi)		
7	Rabu/ 14 April 2021	Analisis Risiko Bencana 1 - Pengertian manajemen risiko bencana - Penilaian Risiko -		
8	Rabu/ 21 April 2021	UJIAN TENGAH SEMESTER		
9	Rabu/ 28 April 2021	Analisis Risiko Bencana 2 - Model Analisis Risiko - Identifikasi komponen analisis risiko - Upaya pengurangan risiko bencana -		
10	Rabu/ 2 Juni 2021	Pengkajian Kebutuhan Saat Bencana - Identifikasi korban bencana - Identifikasi dan pengkajian sumber - Pengembangan jejaring kerja		
11	Rabu/ 2 Juni 2021	- Manajemen Air dan Higiene Sanitasi		
12	Rabu/ 9 Juni 2021	- Sistem surveilens bencana		
13	Rabu/ 16 Juni 2021	- Pengendalian Vektor Saat bencana 1		
14	Rabu/ 16 Juni 2021	- Pengendalian Vektor Saat bencana 2		
15	Rabu/ 23 Juni 2021	- Manajemen Korban Massal		
16	Rabu/23 Juni 2021	UJIAN AKHIR SEMESTER		

49	1913201055	ZALZA FAZILA	Zkz															
50	1913201056	ZENI FATKHURRAHMAN	Zr															
51	1913201057	SYAHRUL SYAH PUTRA	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A		
PARAF DOSEN																		
TANGGAL PERTEMUAN																		
JUMLAH MAHASISWA YANG HADIR HARI INI																		

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

ADE DITA PUTERI, S.KM, M.P.H

Bangkinang _____
Dosen Pengajar,



CATATAN :

- * Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
- * Absen harus di tandangangi tidak boleh di cheklist
- * Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
- * Pakaian untuk mahasiswi : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

NILAI

JURUSAN : KESEHATAN MASYARAKAT

TAHUN AJARAN : 2020/2021 Genap

NAMA : LIRA MUFTI AZZAHRI ISNAENI, S.Kep,

MATA KULIAH : MANAJEMEN BENCANA

NIP : 0000002196

KELAS : A

NO	NIM	NAMA	Nilai Tugas Mandiri	Nilai Tugas Terstruktur	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	1913201002	ANGGI RATNA PRATIWI	0	0	0	0	0	B+
2	1913201003	ANISA PUTRI D	0	0	0	0	0	B+
3	1913201004	ANISA WAHYUNI	0	0	0	0	0	A
4	1913201005	ARASY ARIQOH	0	0	0	0	0	D
5	1913201006	BELLA MARSELA	0	0	0	0	0	B+
6	1913201007	EKA PUTRI ASNITA	0	0	0	0	0	A
7	1913201008	ELSHA OLIVIA. H. R	0	0	0	0	0	A-
8	1913201009	HARLINDA	0	0	0	0	0	A
9	1913201010	INDAH AZZAHRA	0	0	0	0	0	A-
10	1913201011	AHMAT MUSA	0	0	0	0	0	B-
11	1913201012	M. FAUZAN AZIMY	0	0	0	0	0	D
12	1913201013	MUHAMMAD HAKIM ISKANDAR	0	0	0	0	0	A
13	1913201015	NISA UL HUSNA	0	0	0	0	0	B+
14	1913201016	NOVITA SRI RAHAYU	0	0	0	0	0	A
15	1913201017	NURUL FITRIA	0	0	0	0	0	A
16	1913201018	ALDO SAPUTRA	0	0	0	0	0	A
17	1913201019	REFLI CANDRA	0	0	0	0	0	A-
18	1913201020	RIFKA ZAHIRA	0	0	0	0	0	C
19	1913201021	SITI AISYAH	0	0	0	0	0	B
20	1913201022	SOFI ASRI RAHAYU	0	0	0	0	0	B
21	1913201024	SUCI DIANA	0	0	0	0	0	A
22	1913201025	CICY LAURENCIA	0	0	0	0	0	A
23	1913201026	WINDA FEBRIANI	0	0	0	0	0	A
24	1913201027	YOLLANDA ASMAN	0	0	0	0	0	A
25	1913201028	YULMI ETRI	0	0	0	0	0	B+
26	1913201029	ROMESLY SRI REZEKY BR NAIBAHO	0	0	0	0	0	A
27	1913201031	HIDAYAH FITRA RAMADHON	0	0	0	0	0	B
28	1913201032	DAUD RIO MANGUNSONG	0	0	0	0	0	A
29	1913201033	ELVA TRIANI	0	0	0	0	0	A
30	1913201034	AGUS SUPRIADI	0	0	0	0	0	C
31	1913201035	HASCO ALWIS KURNIAWAN	0	0	0	0	0	D
32	1913201036	IRA KHAIRANI	0	0	0	0	0	B
33	1913201037	ISLA MAISHARA	0	0	0	0	0	A
34	1913201038	MUHAMMAD SALIM ARISKA	0	0	0	0	0	A
35	1913201039	MUTIA DWI SANTIKA	0	0	0	0	0	A
36	1913201040	NESA RIANTI	0	0	0	0	0	A
37	1913201041	NETA NADIATUL ADHA	0	0	0	0	0	A
38	1913201042	FALAHUL ZIKRI	0	0	0	0	0	A
39	1913201043	M. PUTRA CHANIAGO	0	0	0	0	0	B+
40	1913201044	REZA RILMA MAULANA	0	0	0	0	0	A
41	1913201045	RUDI CAHYADI	0	0	0	0	0	B+
42	1913201046	SABRI	0	0	0	0	0	A
43	1913201047	SRI GANTI	0	0	0	0	0	B+
44	1913201048	SYAFARUDIN	0	0	0	0	0	A
45	1913201049	WAHYU PERMADI	0	0	0	0	0	A
46	1913201052	FERI IRAWAN	0	0	0	0	0	B+
47	1913201053	YUSNAIDI	0	0	0	0	0	A
48	1913201054	ZAHRINA YUSRA	0	0	0	0	0	A
49	1913201055	ZALZA FAZILA	0	0	0	0	0	A
50	1913201056	ZENI FATKHURRAHMAN	0	0	0	0	0	A
51	1913201057	SYAHRUL SYAH PUTRA	0	0	0	0	0	C



Benorientasi Kualitas
dan Kewirausahaan

MANAJEMEN BENCANA

Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK



Berorientasi Kualitas
dan Keunggulan

Tanaya Homestay

2019-06-10 12:00:43



Latar Belakang

- Bencana = disaster
- disaster → peredaran bintang yang sedang tidak beres, dan berakibat bencana di bumi
- Zaman Mesir Kuno, Babylonia → orang menggunakan peredaran matahari, bulan, bintang dalam kaitan dengan musim, untuk jadwal menanam
- Sampai sekarang banyak orang percaya ada hubungan antara kejadian bintang yang nampak di langit dengan kejadian bencana bumi



Top 5 Bencana di Indonesia (korban >100)

- Tsunami 26 Desember 2004 di Aceh, Nias, Asia Selatan, Asia Tenggara, dan Afrika. Korban lebih dari 200.000 orang (150.000 orang di Aceh dan Nias)
- Gunung Tambora meletus, tahun 1815. Korban 92.000 orang
- Tsunami Gunung Krakatau meletus, 26 Agustus 1883. Korban 36.417 orang
- Gempa tektonik 6.2 SR di Yogyakarta, 27 Mei 2006. Korban 6.234 Orang
- Gunung kelud, meletus 19 Mei 1919. korban meninggal 5. 115 orang

Penyebab Bencana

- Potensi penyebab bencana di Indonesia dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu faktor alam, faktor non alam, dan faktor sosial.
- Menyadari kondisi Indonesia yang rawan bencana dan berdasarkan kasus bencana yang pernah terjadi sebelumnya, Pemerintah Indonesia pada tanggal 26 April 2006 mengeluarkan **UU No.24 tentang penanggulangan bencana di Indonesia**



Berprestasi, Berkualitas,
dan Berkeadilan

Definisi Bencana (1)

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (UU 24/2007)



Definisi Bencana (2)

Suatu gangguan serius terhadap keberfungsian suatu masyarakat, sehingga menyebabkan kerugian yang meluas pada kehidupan manusia dari segi materi, ekonomi atau lingkungan dan yang melampaui kemampuan masyarakat yang bersangkutan untuk mengatasi dengan menggunakan sumberdaya mereka sendiri.



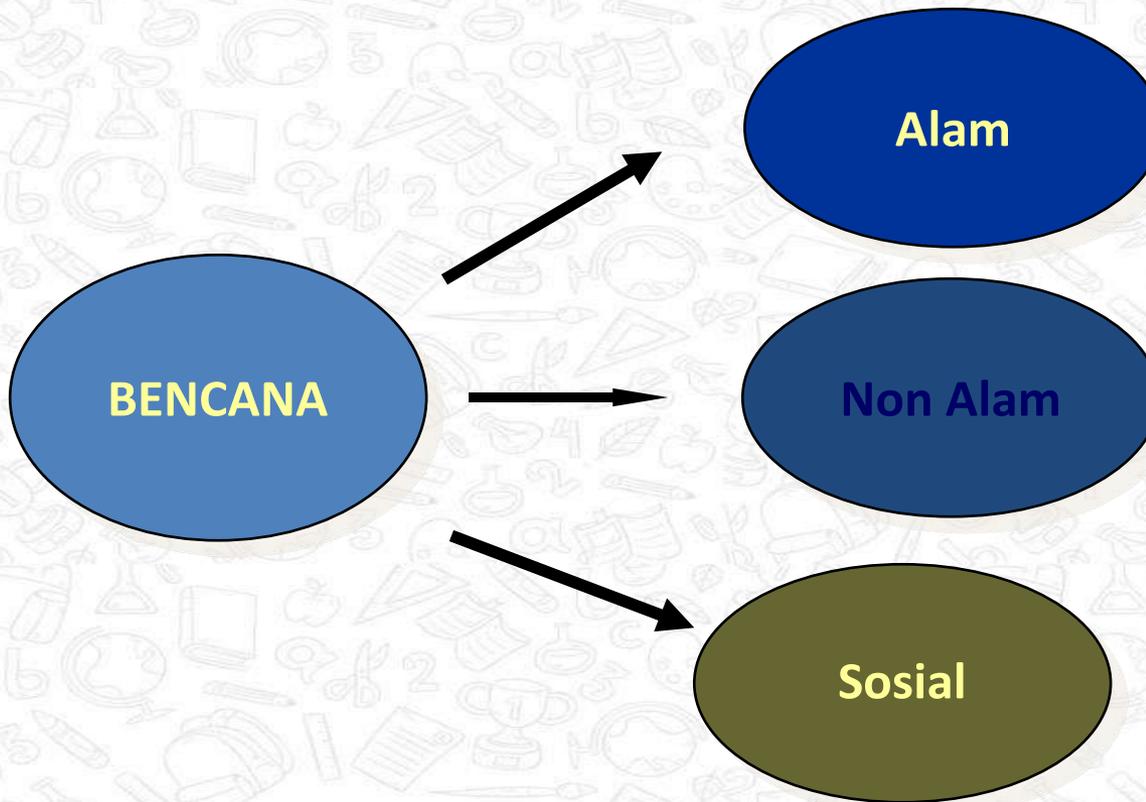
Definsi

- Bencana (disaster) : tiap kejadian bahaya yang mengakibatkan kerusakan, gangguan ekonomi, kematian atau penurunan kondisi kesehatan dan pelayanan kesehatan sedemikian rupa hingga memerlukan tanggapan luarbiasa dari pihak di luar wilayah atau penduduk yang sedang menyandanginya (WHO)
- Kegawatdaruratan (emergency) : kejadian tak terduga atau memerlukan tindakan segera. Hasil dari bencana biasanya menimbulkan situasu kegawatdaruratan.
- Bencana adalah Interaksi antara Bahaya dan Penduduk



- Bencana adalah suatu keadaan yang tiba-tiba mengancam kehidupan masyarakat karena faktor alam dan/atau non alammaupun faktor manusia sehingga mengakibatkan korban jiwa, kerusakan lingkungan yang melebihi kemampuan masyarakat untuk mengatasinya sendiri.

Jenis Bencana (UU 24/2007)





Bencana Alam :

Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor



Bencana non-Alam :

Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non alam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.

- Bencana non-alam termasuk terorisme biologi dan biokimia, tumpahan bahan kimia, radiasi nuklir, kebakaran, ledakan, kecelakaan transportasi, konflik bersenjata, dan tindakan perang.



Bencana Sosial :

Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antarkomunitas masyarakat, dan teror.

- Bencana karena peristiwa atau rangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antarkelompok atau antarkomunitas. Misalnya konflik sosial ntar suku dan agama di Poso, Aceh, Papua

Berdasarkan cakupan wilayahnya



BENCANA LOKAL



BENCANA REGIONAL



Tiga fase terjadi bencana Menurut Barbara Santamaria (1995)

Fase *Pre-Impact*

- Merupakan *warning phase*, tahap awal dari bencana. Informasi didapat dari badan satelit dan meteorologi cuaca

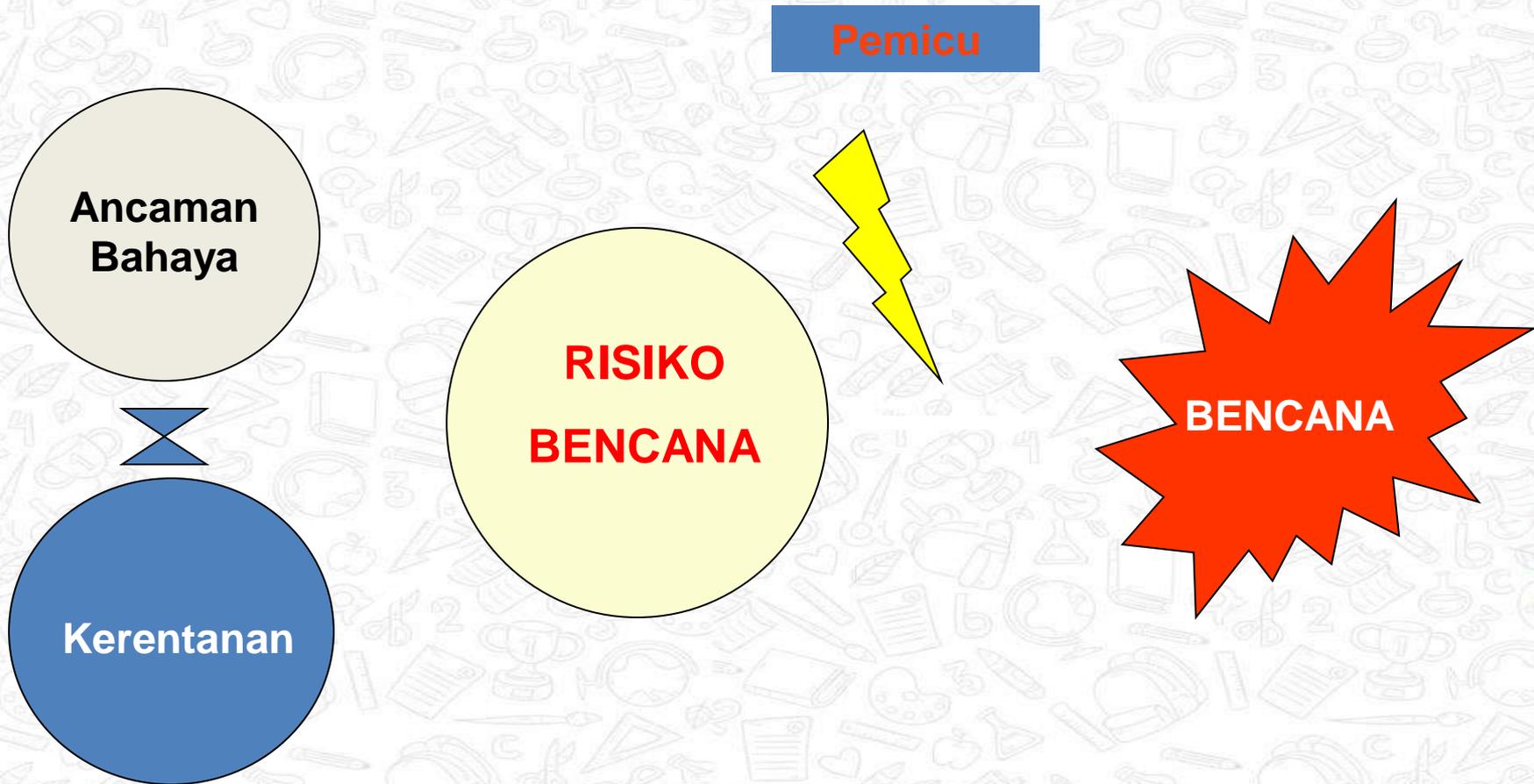
Fase impact

- Merupakan fase terjadinya klimaks dari bencana. Inilah saat-saat dimana manusia sekuat tenaga mencoba untuk bertahan hidup (*survive*)

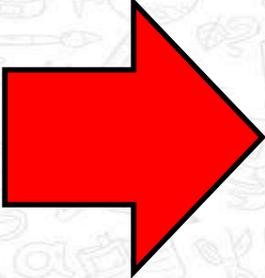
Fase post impact

- Merupakan saat dimulainya perbaikan dan penyembuhan dari fase darurat, juga tahap di mana masyarakat mulai berusaha kembali pada fungsi komunitas normal.

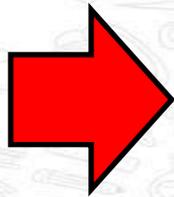
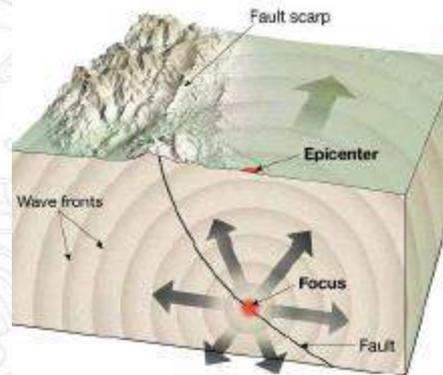
Terjadinya Bencana



Akibat Bencana

- Fungsi normal dan kehidupan masyarakat terganggu
 - Bencana melampaui kemampuan mekanisme masyarakat untuk mengatasinya
 - Gangguan yang mengakibatkan bencana menyebabkan kemampuan untuk berfungsi normal dengan bantuan dari luar
- 
- Kematian dan kecacatan
 - Kerugian infrastruktur dan bekal (akibat langsung)
 - Kerugian atau terganggunya penyampaian pelayanan kesehatan baik rehabilitatif, kuratif, penemuan kasus, protektif maupun promotif (akibat tak langsung)

Korban Bencana



- Bahaya yg menimbulkan bencana

- Manusia mengalami akibat bencana

Manusia menyandang bencana dengan kerugian harta, cedera dan kematian

Pengertian Manajemen Bencana

- Menurut *United Nation Development Program* (UNDP) bencana adalah suatu kejadian yang ekstrem dalam lingkungan alam atau manusia yang secara merugikan mempengaruhi kehidupan manusia, harta benda atau aktivitas sampai pada tingkat yang menimbulkan bencana
- Menurut NFPA 1600: Standard on disaster/ emergency Management and Business Continuity Programs.
- *Manajemen bencana adalah upaya sistematis dan komprehensif untuk menanggulangi semua kejadian bencana secara cepat, tepat, dan akurat untuk menekan korban dan kerugian yang ditimbulkannya*



MANAJEMEN BENCANA

Segala upaya atau kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan berkaitan dengan bencana yang dilakukan pada sebelum, pada saat, dan setelah (kejadian) bencana.

Tujuan Manajemen Bencana

- Mempersiapkan diri menghadapi semua bencana atau kejadian yang tidak diinginkan
- Menekan kerugian dan korban yang dapat timbul akibat dampak suatu bencana atau kejadian
- Meningkatkan kesadaran semua pihak dalam masyarakat atau organisasi tentang bencana sehingga terlibat dalam proses penanganan bencana
- Melindungi anggota masyarakat dari bahaya atau dampak bencana sehingga korban dan penderitaan yang dialami dapat dikurangi

Asas manajemen bencana

- Kemanusiaan
- Keadilan
- Kesamaan kedudukan dalam hukum dan pemerintahan
- Keseimbangan, keselarasan dan keserasian
- Ketertiban dan kepastian hukum
- Kebersamaan
- Kelestarian lingkungan hidup
- Ilmu pengetahuan dan teknologi



Berorientasi Kualitas
dan Keunggulan

Perundangan bencana di Indonesia

- UU No.24 tahun 2007 tentang Penanggulangan bencana
- PP No.21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
- PP No.22 tahun 2008 tentang pendanaan dan pengelolaan bantuan bencana
- PP No.23 tahun 2008 tentang peran serta lembaga internasional dan lembaga asing non pemerintah dalam penanggulangan bencana
- PP No.8 tahun 2008 tentang badan nasional penanggulangan bencana



Berorientasi Kualitas
dan Keunggulan

Kegiatan Manajemen Bencana

Sebelum Terjadi Bencana

1. Pencegahan (*prevention*)
2. Mitigasi (*mitigation*)
3. Kesiapan (*preparedness*)
4. Peringatan Dini (*early warning*)

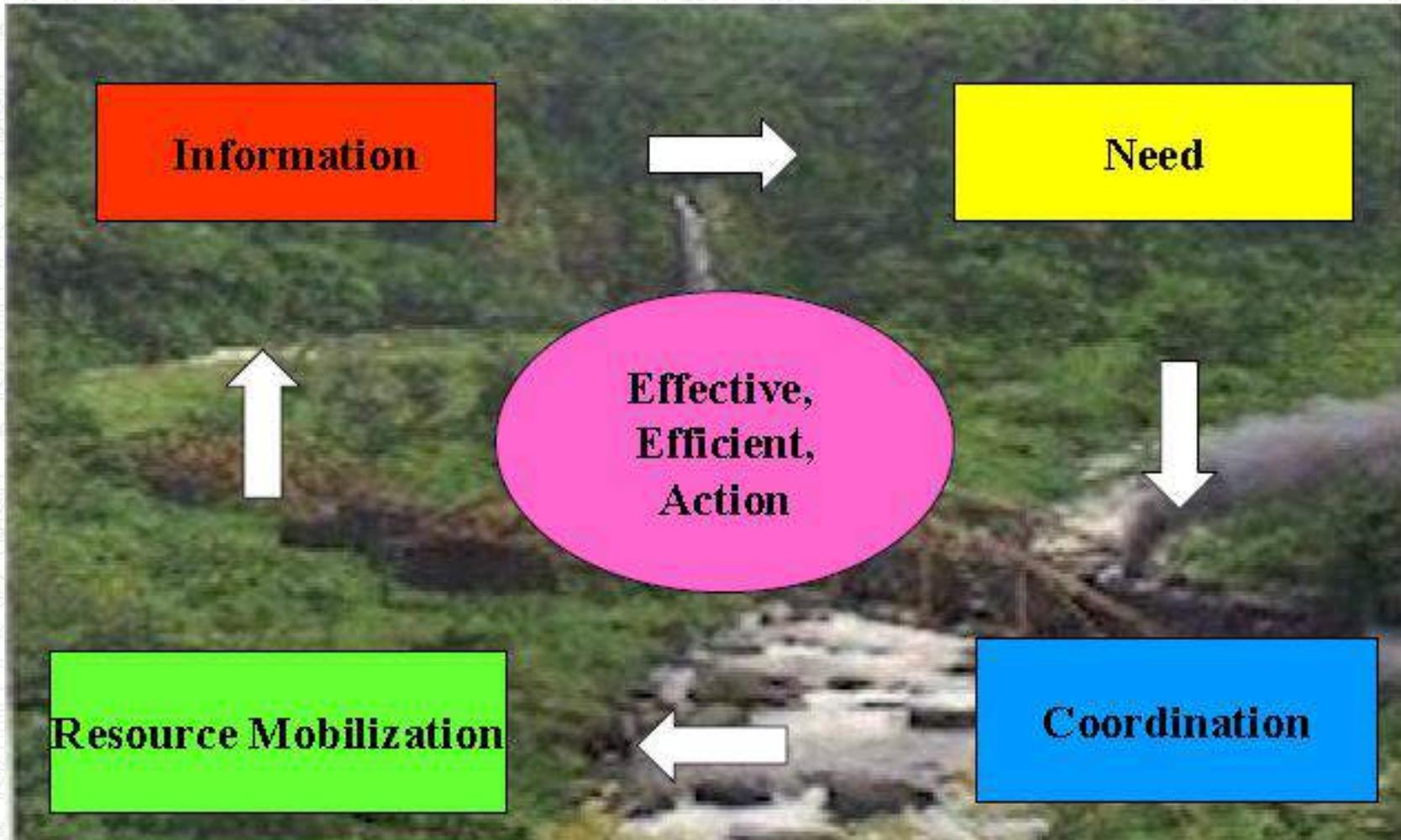
Saat Terjadi Bencana

5. Tanggap Darurat (*response*)
6. Bantuan Darurat (*relief*)

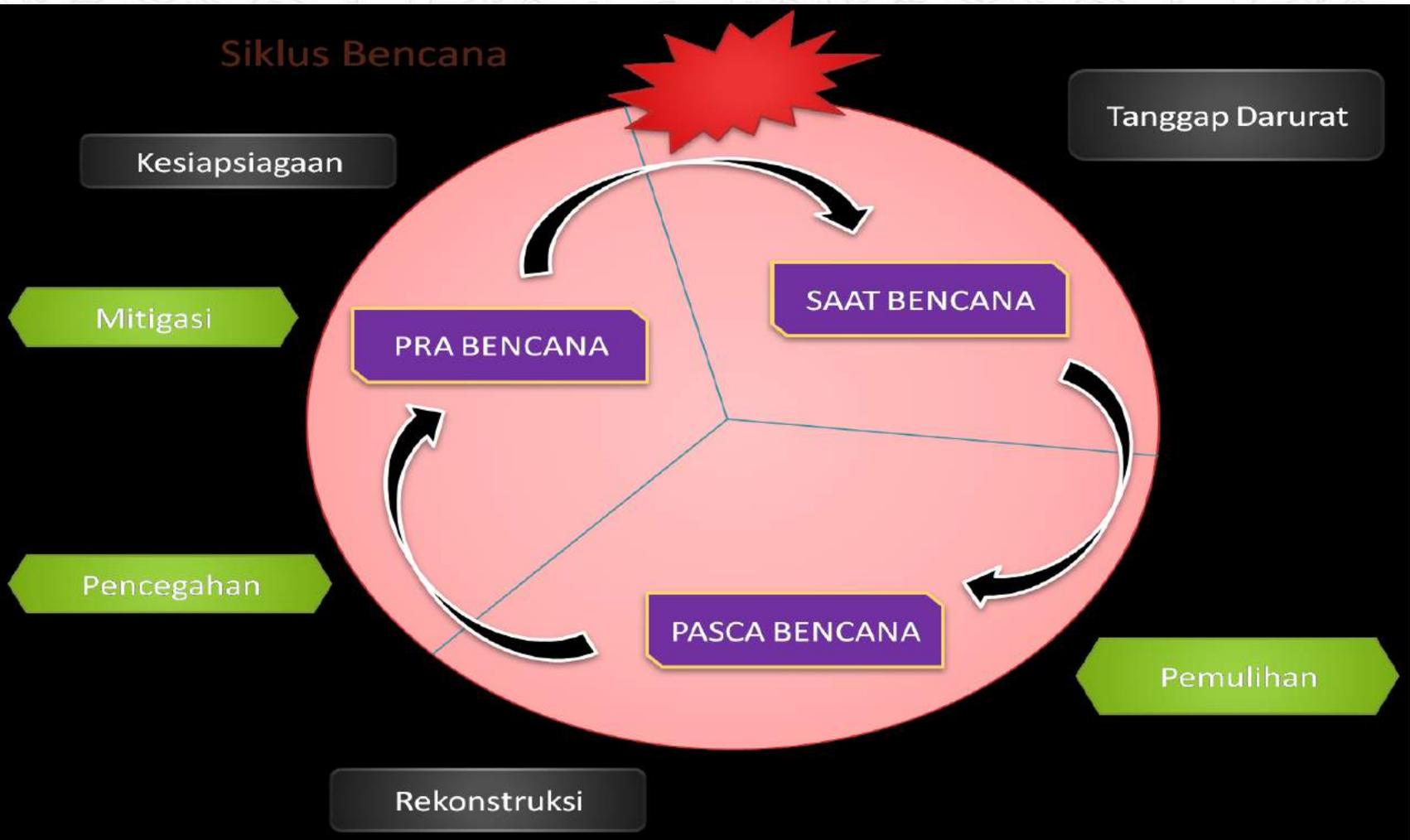
Pasca Bencana

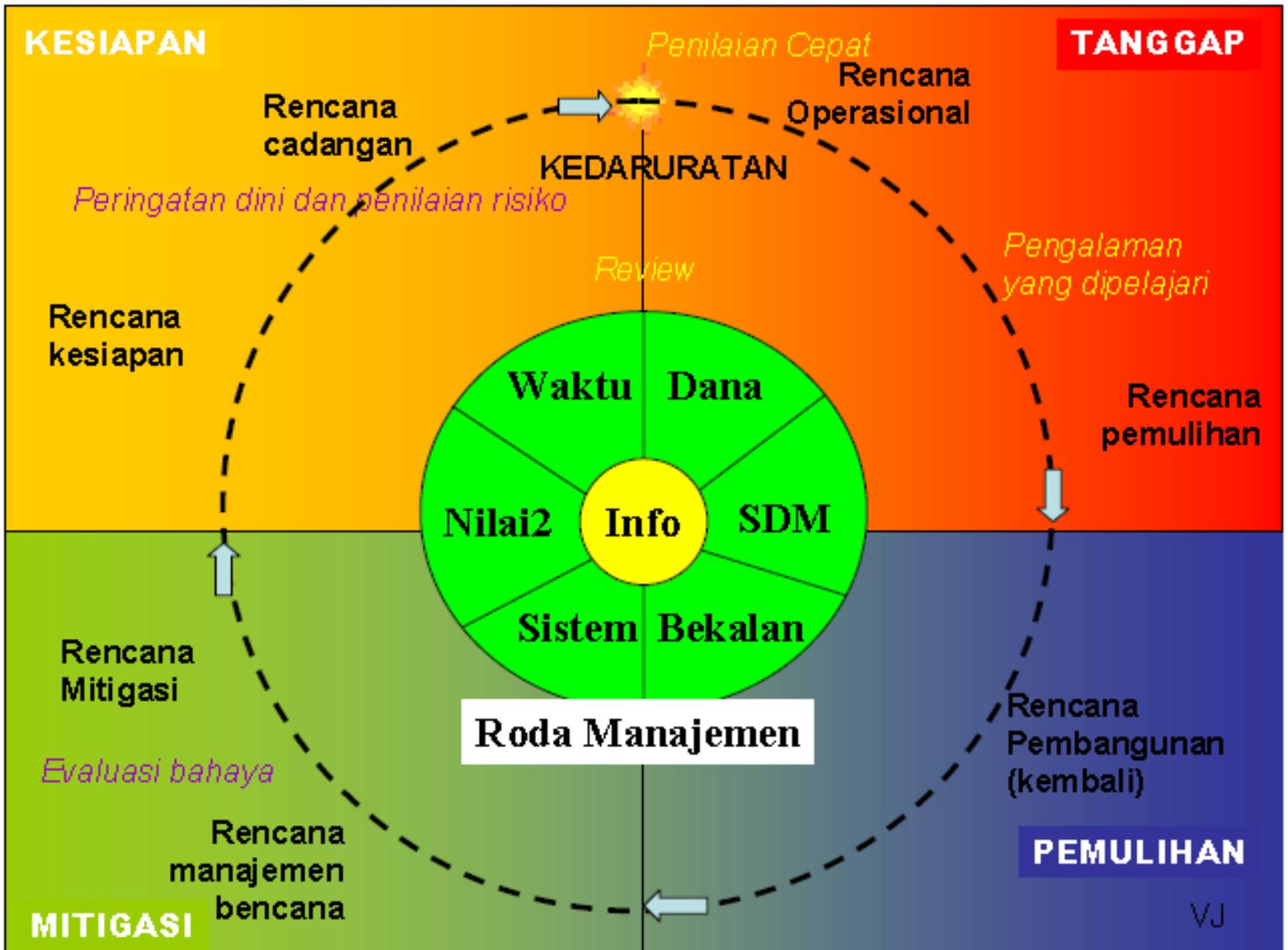
7. Pemulihan (*recovery*)
8. Rehabilitasi (*rehabilitation*)
9. Rekonstruksi (*reconstruction*)

Konsep Dasar Disaster



Siklus Bencana





Prinsip Penanggulangan Bencana

- 1. Cepat dan tepat**
- 2. Prioritas**
- 3. Koordinasi**
- 4. Berdaya guna**
- 5. Transparansi**
- 6. Kemitraan**
- 7. Pemberdayaan**
- 8. Non diskriminatif**
- 9. Non proletisi**
- 10. Ketepaduan**
- 11. Berhasil Guna**
- 12. Akuntabilitas**

Prinsip Penanggulangan Bencana

1. Cepat dan tepat

Sudah sewajarnya kalau penanggulangan bencana harus dilakukan secara tepat dan tepat, sebab bila tidak akan mengakibatkan lebih banyak korban dan lebih banyak kerugian.

2. Prioritas

Harus mengetahui mana yang diprioritaskan dalam prosesnya, sudah tentu jika penyelamatan nyawa harus selalu didahulukan dibandingkan penyelamatan harta benda dan seterusnya berdasarkan skala prioritas.

Prinsip Penanggulangan Bencana

3. Koordinasi

Merupakan bentuk koordinasi antara Pemerintah dan Masyarakat harus mampu melakukan hubungan yang baik dan saling mendukung. Penanggulangan bencana pun harus mengusung ketepaduan dalam berbagai sektor sebab tidak mungkin dilakukan oleh satu sektor saja

Prinsip Penanggulangan Bencana

4. Berdaya guna

Jangan sampai penanganan bencana hanya merupakan upaya sia-sia yang membuang waktu, tenaga, dan biaya yang tentunya sangat besar. Penanganan bencana harus berdaya guna bagi kesejahteraan masyarakat pasca bencana dan rasa trauma atas bencana yang terjadi.

Prinsip Penanggulangan Bencana

5. Transparansi

Transparansi bahwa segala bentuk penanggulangan bencana harus terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas maksudnya adalah pertanggungjawaban secara terbuka dan sesuai dengan etika dan hukum.

Prinsip Penanggulangan Bencana

6. Kemitraan

Tidak hanya tanggung jawab pemerintah saja yang dalam menanggulangi bencana, akan tetapi semua lapisan masyarakat juga harus ikut serta. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat harus mampu menjalin kemitraan yang baik. Kemitraan tersebut bisa dengan cara pemerintah bekerjasama dengan masyarakat membentuk Posdaya penanggulangan bencana di Daerah sekitar

Prinsip Penanggulangan Bencana

7. Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan bentuk peningkatan dan pemahaman kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pembelajaran praktis terkait dengan langkah antisipasi, penyelamatan dan pemulihan bencana. Umumnya langkah pemberdayaan dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan dan seminar mengenai bencana di kawasan rawan bencana



8. Non diskriminatif

Adapun bentuk prinsip ini jelas bahwa tidak ada perbedaan suku, ras, agama dan budaya yang menjadikan proses penanganan bencana tidak seimbang antara satu dengan lainnya. Proses penanganan bencana kepada siapa pun harus dilakukan secara adil dan seimbang.



9. Non proletisi

Maksudnya adalah larangan pemanfaatan penanggulangan bencana sebagai upaya untuk meraih suatu bentuk kepentingan tertentu, seperti cara pemberian bantuan dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi dan lain sebagainya.



10. Ketepatan

Dalam penanggulangan bencana tentunya tidak bisa dilakukan hanya oleh satu pihak saja, misalnya penanggulangan bencana adalah tanggungjawab Pemerintah saja. Anggapan semacam ini merupakan anggapan yang salah. Penanggulangan bencana merupakan tanggungjawab berbagai pihak dari pemerintah, masyarakat dan lembaga swadaya lainnya. Oleh karena itu, penanggulangan bencana harus pula ada keterpaduan dari berbagai lini tersebut



11. Berhasil Guna

Setiap penanggulangan bencana membutuhkan

- Biaya → Besar
- Waktu → Lama
- Tenaga → Tak Terbatas



12. Akuntabilitas

Dalam penanganan bencana seringkali menggunakan anggaran negara yang tidak sedikit jumlahnya. Selain anggaran negara umumnya pihak yang terkena bencana akan mendapat berbagai bantuan dari lembaga-lembaga sosial lainnya. Oleh karena itu, khususnya bagi pihak yang terlibat langsung dalam proses penanggulangan bencana setiap kegiatan yang dilakukan haruslah jelas, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.



Benar-benar Berkualitas
dan Berwawasan

TERIMAKASIH